

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 238 responden mahasiswa keperawatan yang meliputi:

1. Karakteristik mahasiswa keperawatan memiliki nilai tengah 20 tahun dengan rentang usia 18-23 tahun, mayoritas berjenis kelamin perempuan dan sebagian besar merupakan angkatan 2023.
2. Gambaran persepsi pada mahasiswa keperawatan mayoritas memiliki persepsi positif tentang peran dan fungsi DPA. Sebanyak 114 mahasiswa (47,90%) memberikan penilaian “sangat baik” dan tidak ada mahasiswa yang memiliki persepsi “sangat tidak baik”.
3. Gambaran pelaksanaan bimbingan akademik pada mahasiswa keperawatan mayoritas memberikan penilaian pada kategori “cukup” sebanyak 112 mahasiswa (47,06%), kategori “baik” sebanyak 90 mahasiswa (37,82%), dan kategori “kurang” sebanyak 36 mahasiswa (15,13%).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang peran dan fungsi DPA dengan pelaksanaan bimbingan akademik (p -value 0,001 dan r 0,609).

B. Saran

Saran bagi responden yang terlibat dalam penelitian ini, diharapkan pengalaman mengikuti penelitian ini mendorong responden untuk semakin memahami pentingnya bimbingan akademik dalam proses studi. Responden diharapkan lebih terbuka dalam memberikan umpan balik kepada DPA serta aktif menyampaikan kebutuhan dan kendala yang dihadapi, sehingga pembimbingan dapat terjalin secara lebih efektif dan konstruktif.

Saran bagi mahasiswa yaitu pelaksanaan bimbingan akademik seharusnya dimanfaatkan tidak hanya sebagai prosedur administratif, tetapi juga sebagai sarana untuk memperoleh dukungan akademik maupun non

akademik. Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan inisiatif dalam menghubungi DPA, menjalin komunikasi yang lebih terbuka, serta memanfaatkan kesempatan bimbingan untuk merencanakan strategi belajar, menyelesaikan kendala akademik, dan meningkatkan pemahaman terhadap proses studi. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses bimbingan sangat penting agar manfaat yang diperoleh tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga mendukung keberhasilan studi secara menyeluruh.

Bagi institusi, khususnya Program Studi Keperawatan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk memperkuat sistem pembimbingan akademik. Institusi diharapkan melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan bimbingan dan menyediakan pedoman yang lebih jelas mengenai mekanisme bimbingan.

Bagi peneliti selanjutnya bisa mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti dukungan keluarga, motivasi belajar, gaya komunikasi pembimbing, atau beban akademik yang dapat memengaruhi persepsi dan pelaksanaan bimbingan. Selain itu, karena penelitian ini hanya melihat pelaksanaan bimbingan akademik dari sudut pandang mahasiswa, maka akan lebih baik apabila peneliti berikutnya turut mengkaji perspektif DPA sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika, tantangan, dan strategi bimbingan akademik secara menyeluruh.